

BAB IV

LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Profil SMPN 1 Dadahup

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dadahup terletak di Kelurahan Dadahup kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dadahup berada dipinggir jalan desa Dadahup dekat dengan pemukiman warga dan bersebelahan dengan SMA 1 Dadahup. Proses belajar mengajar disana sangat nyaman dengan 6 ruangan belajar, ruang kepala sekolah, TU, beserta dewan guru dan perpustakaan serta UKS sekolah. Kondisi sekolah sangat nyaman untuk belajar serta sangat luas sehingga memudahkan siswa beraktivitas di lapangan. NPSN: 30200327, kepala sekolahnya bernama Paskala Dayano, dengan status sekolah terakreditasi B. Sekolah ini memiliki visi: *“Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas dan Kompetitif, berwawasan Nasional”* dengan misi yang akan dicapai yaitu menciptakan siswa yang taat agama, menumbuhkan semangat belajar secara intensif pada seluruh warga sekolah, menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dan berwawasan Nasional.

a. Jumlah Guru pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel: 4.1 Data Guru di SMPN 1 Dadahup

No	Pendidik	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	5 Orang
2	Guru Tetap	10 Orang
3	Guru Tidak Tetap	3 Orang
Jumlah Total		18 Orang

Sumber: TU SMPN 1 Dadahup

b. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.2 Jumlah Siswa di SMPN 1 Dadahup

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KELAS VII A	9	11	20
KELAS VII B	9	7	16
KELAS VIII A	10	13	23
KELAS VIII B	8	12	20
KELAS IXA	10	10	20
KELAS IXB	8	10	18
Jumlah Total	54	63	117

Sumber: TU SMPN 1 Dadahup

2. Profil SMPN 1 Kapuas Murung

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kapuas Murung terletak di Kelurahan Palingkau Lama kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kapuas Murung berada dipinggir jalan desa palingkau dekat dengan pemukiman warga. Proses belajar mengajar disana sangat nyaman dengan 9 ruangan belajar, ruang kepala sekolah, TU, beserta dewan guru dan perpustakaan serta UKS sekolah. Kondisi sekolah sangat nyaman untuk belajar serta sangat luas sehingga memudahkan siswa beraktivitas di lapangan. NPSN: 30200277, kepala sekolahnya bernama Azhari Noor, dengan status sekolah

terakreditasi B. Sekolah ini memiliki visi “*Mewujudkan siswa yang bertaqwa, berkarakter, berprestasi, berbudaya menguasai IPTEK, serta Wawasan global*”, dan mempunyai misi yang akan dicapai yaitu mewujudkan siswa yang IMTAQ, mengenal dan melestarikan budaya lokal, menjadikan siswa menguasai IPTEK, menciptakan lingkungan sekolah yang damai dan berwawasan Global.

a. Jumlah Guru pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.3 Jumlah Guru di SMPN 1 Kapuas Murung

No	Pendidik	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	11 Orang
2	Guru Tetap	5 Orang
3	Guru Tidak Tetap	3 Orang
Jumlah Total		18 Orang

Sumber: TU SMPN 1 Kapuas Murung

b. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.4 Jumlah Siswa di SMPN 1 Kapuas Murung

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KELAS VII A	13	17	30
KELAS VII B	15	14	29
KELAS VIII A	16	14	30
KELAS VIII B	14	14	28
KELAS IXA	12	18	30
KELAS IXB	15	14	29
Jumlah Total	131	135	266

Sumber: TU SMPN 1 Kapuas Murung

3. Profil SMPN 2 Kapuas Murung

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kapuas Murung terletak di Kelurahan Mampai kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kapuas Murung berada dipinggir sungai desa mampai dekat dengan pemukiman wargadan jauh dari jalan raya. Proses belajar mengajar disana sangat nyaman dengan 5 ruangan belajar, ruang kepala sekolah, TU, beserta dewan guru dan perpustakaan serta UKS sekolah. Kondisi sekolah sangat nyaman untuk belajar serta sangat luas sehingga memudahkan siswa beraktivitas di lapangan. NPSN: 30200318, kepala sekolahnya bernama Tutut Sunarsih, dengan status sekolah terakreditasi B. Sekolah ini memiliki visi *“Unggul dalam Prestasi, menjadi sekolah bermutu, teladan dalam bertindak, bersikap dan berakhlak mulia serta cinta lingkungan”*, serta pencapaian misi yang akan dicapai adalah mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan berdaya saing, mendorong siswa untuk mengenali potensi diri sehingga mampu berkembang secara optimal, mewujudkan lingkungan sekitar yang bersih, indah dan sehat.

a. Jumlah Guru pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.5 Jumlah Guru di SMPN 2 Kapuas Murung

No	Pendidik	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	8 Orang
2	Guru Tetap	2 Orang
3	Guru Tidak Tetap	2 Orang
Jumlah Total		12 Orang

Sumber: TU SMPN 2 Kapuas Murung

b. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.6 Jumlah Siswa di SMPN 2 Kapuas Murung

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KELAS VII A	8	10	18
KELAS VII B	9	10	19
KELAS VIII A	10	13	23
KELAS VIII B	8	12	20
KELAS IX	9	13	22
Jumlah Total	44	58	102

Sumber: TU SMPN 2 Kapuas Murung

B. Paparan data dan hasil analisis penelitian

1. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

- a. Analisis Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung.**

Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti yang digunakan pada 3 Sekolah Menengah Pertama yang peneliti ambil yaitu SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, dan SMPN 2 Kapuas Murung adalah buku pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang kelas VII yang diterbitkan oleh tim penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun Terbit 2017 (edisi revisi).

Tema pertama pada Buku Paket PAI dan Budi Pekerti kls VII kurikulum 2013 revisi 2017 selamat datang nabiku kekasih Allah Swt, keluasan dan kedalaman materi menunjukkan bahwa bagian “renungkanlah” sering tidak dibahas saat pembelajaran dan bagian “cermatilah” hanya melihat gambar tanpa ada tanggapan dari peserta didik,

hal ini tidak terlihat dalam menarik perhatian peserta didik untuk membaca. Dari segi substansi keilmuan dan *life skills* dengan kriteria penilaian kelayakan isi yang meliputi kecakapan akademik, kecakapan personal, kecakapan sosial masih tidak terdapat contoh yang mendorong untuk peserta didik berpikir mencari jawaban tetapi langsung disuguhkan oleh latihan/kegiatan yang mendorong untuk berpikir dan mencari jawaban.

Tabel 4.7 Analisis Buku Paket PAI dan Budi Pekerti Kelas VII Materi Selamat Datang Nabiku Kekasih Allah Swt

No	Tema	Analisis Materi	Keterangan
1	A. Renungkanlah	Gambar 4.4 (suasana mesjidil haram)	Terdapat kalimat ajakan mengahayti ajaran Agama Islam, Gambar tersebut hanya memperlihatkan suasana mesjidil haram dan sering tidak dibahas saat pembelajaran, dan Bagian Awal ini menjelaskan masa sekarang serta kehidupan sesudah Islam berkembang di mamsa lalu.
2	B. Cermatilah	Gambar 5.2 (ka'bah dan orang Umrah)	Dalam kegiatan Cermatilah hanya melihat gambar tanpa ada tanggapan dari peserta didik, hal ini tidak terlihat dalam menarik perhatian peserta didik untuk membaca. Sebagai topik tersebut peserta didik disuruh untuk mengamati gambar kemudian menanggapi, sedangkan suplemen penunjang seperti buku bacaan selain buku paket tidak ada
3	C. Kehadiran sang kekasih	Gambar 5.3 (suasana wilayah Mekkah) Gambar 5.4 (Paternakan Unta) gambar 5.5 (wilayah mekkah yang	Ilustrasi gambar hanya ada suasana pasar mekah yang jauh berbeda dengan topik sejarah kelahiran nabi muhammad saw, dan belum terlihatnya suasana pada zaman rasulullah, ditambah materi yang sedikit sehingga tidsk terdapat kegiatan yang menciptakan kerjasama anantara peserta didik.

No	Tema	Analisis Materi	Keterangan
		ditumbuhi pepohonan) dan Gambar 5.6 (pasar mekah)	Tidak memuat latihan pemecahan asalah, materi memuat latihan soal-soal non rutin.
4	D. Nabi Muhamma d saw diangkat menadi Nabi dan Rasul	Cerita berjudul Umar bin Khatab Bersaksi	Sedikit sekali cerita tentang asal mula sayyidina Umar ber Islam namun dalam pelaksanaannya kebanyakan cerita tersebut jarang diceritakan oleh guru PAI dan langsung kepada materi latihan soal bagian akhir, sehingga tidak memunculkan kemampuan literasi pada peserta didik diganti dengan mencatat rangkuman.

Tema tentang selamat datang nabiku, kekasih Allah swt Menurut 3 guru PAI dan Budi Pekerti yang peneliti wawancara mengatakan banyak cerita yang berada dalam materi selamat datang nabiku kekasih Allah Swt masih kurng lengkap, dari segi sejarah dan banyak peristiwa-peristiwa yang tidak ada disampaikan dalam materi tersebut. Sehingga saat bercerita banyak guru mengambil dari buku atau refrensi lain selain buku paket, sedangkan murid tidak mengetahui dimana cerita tesebut diambil.

Setelah wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa pada SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung, peneliti menemukan bahwa di sekolah sudah ada memiliki perpustakaan namun kurang banyak peminat baca, dikarenakan bahan bacaan materi sejarah islam tidak ada, jaringan internet yang masih kurang stabil di pedesaan, hanya ada bahan buku kurikulum 2013 serta banyak refrensi

buku umum dari pada bahan ajar agama. Secara umum dari hasil observasi, guru mengajar peserta didiknya dengan pembelajaran konvensional yang sering membuat pelajaran PAI dan Budi Pekerti membosankan dan tidak diminati. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung, kurang antusias dalam belajar terlebih belajar PAI dan Budi Pekerti. Banyak dari mereka yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Minim buku dalam perpustakaan serta minat baca yang kurang terutama pada materi sejarah Islam. Sehingga peneliti berasumsi perlu dikembangkan sebuah terobosan baru melalui Bahan Ajar. Dengan Bahan Ajar ini diharapkan siswa menambah minat baca serta belajar PAI dan Budi Pekerti secara interaktif dan tidak membosankan.

Berdasarkan temuan data di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa Bahan Ajar yang tepat digunakan adalah berupa Bahan Ajar berbasis literasi melihat kondisi sekolah yang masih berada di desa, dan masih memerlukan bahan rujukan serta informasi melalui buku ajar. Bahan Ajar berbasis literasi adalah modul yang berisi materi-materi pelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran dengan modul belajar yang baru. Dengan adanya Bahan Ajar berbasis literasi pada PAI dan Budi Pekerti, diharapkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan terasa menyenangkan dan meningkatkan literasi siswa dalam pelajaran, serta menambah bahan bacaan dan fasilitas sekolah bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Tahapan perencanaan setelah menganalisa siswa yakni memilih materi. Materi yang dipilih pada penelitian dan pengembangan ini adalah selamat datang nabiku kekasih Allah swt bab 5 di semester 1. Pemilihan materi ini didasari oleh alasan-alasan sebagai berikut:

- 1) Berkaitan erat dengan peradaban umat Islam serta banyaknya sejarah Rasulullah Saw, yang perlu diketahui oleh siswa.
- 2) Hasil wawancara dengan guru bidang studi PAI dan Budi Pekerti tentang materi sejarah Islam, di mana materi ini memerlukan waktu yang lumayan banyak dan memerlukan pengulangan-pengulangan untuk mengingat waktu, tempat, serta peristiwa penting yang lebih detail dalam sejarah.
- 3) Materi tersebut dalam pengembangan Bahan Ajar akan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Mengkaji pendapat para ahli pembelajaran tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan sebuah produk yang masih sedikit referensinya untuk anak SMP.
- 5) Memperbanyak literasi pada materi sejarah yang diajarkan pada bab 5 tentang sejarah Rasulullah yang lebih detail dan lengkap dari pada buku paket PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 revisi 2017.

b. Hasil *Analysis* (Analisis) Buku Paket PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

Tahap pertama pada penelitian ini adalah *Analysis* (Analisis). Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan,

analisis kurikulum. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan sejauh mana pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Selamat Datang wahai Nabiku kekasih Allah SWT di kelas VII SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, dan SMPN 2 Kapuas Murung dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti dan observasi di salah satu kelas VII di setiap sekolah. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2022 dengan narasumber guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, dan SMPN 2 Kapuas Murung.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh narasumber, diperoleh informasi bahwa di 3 sekolah tersebut (SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung) pada tahun ajaran 2016/2017 mulai menggunakan kurikulum 2013, Ibu A, B, dan C mengungkapkan masih kesulitan untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Kurikulum 2013. Seperti yang kita ketahui bahwa Kurikulum 2013 merupakan *student center*, yang artinya kegiatan pembelajaran dipusatkan di siswa. Namun pada penerapannya hal tersebut masih kurang maksimal dilakukandi beberapa sekolah tersebut.

Ibu A, B, dan C mengungkapkan ada 2 faktor yang menyebabkan masalah diatas. Yang pertama adalah kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ibu A, B, dan C menambahkan jika untuk mencari materi di perpustakaan tentang Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada bab sejarah Rasulullah masih sangat minim dan bisa dibilang hampir tidak ada referansinya.

Faktor yang kedua adalah bahan ajar yang digunakan. Ibu A, B, dan C menjelaskan buku paket PAI dan Budi Pekerti yang digunakan biasanya hanya ada tentang cerita pada akhir materi. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, Ibu A, B, dan C biasanya menyuruh siswa untuk merangkum materi yang akan diajarkan sehingga siswa bisa menerima materi yang lebih ringkas. Namun hal tersebut masih kurang efektif. Karena berdasarkan ulangan harian sebelumnya banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

KKM pada sekolah tersebut adalah 70. Disela-sela wawancara tersebut, peneliti memberikan ide tentang pengembangan modul ajar berbasis literasi yang masih berhubungan dengan buku paket kurikulum 2013 dengan penambahan refrensi lebih luas dan mendalam sehingga siswa bisa menambah bahan bacaan yang digunakan saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Ibu A, B, dan C, sangat mendukung dengan adanya inovasi tersebut, karena seperti yang disampaikan sebelumnya buku paket yang digunakan pada saat ini masih ditemukan berbagai kelemahan. Ibu A, B, dan C juga

memberikan ide agar modul yang dikembangkan nanti rinci, padat, dan runtut sehingga siswa tidak kebingungan menggunakannya. Untuk kelas yang bisa digunakan peneliti pada tahap implementation, guru Ibu A, B, dan C, menyarankan untuk menggunakan kelas yang dibutuhkan peneliti sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih sampel 5 orng siswa dari setiap kelas VIIa dan VIIb pada setiap sekolahan. Kemampuan yang heterogen dan ada beberapa siswa yang unggul dan aktif dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, perlu dikembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam penguasaan konsep. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti berbasis Literasi pada kurikulum 2013 materi selamat datang nabiku kekasih Allah Swt..

2) Hasil Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum, peneliti melaksanakan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berkualitas. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan inidkator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung. Seperti yang kita ketahui pada tahap sebelumnya SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung

menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2016, sehingga seluruh perangkat kurikulum mengacu pada Kurikulum 2013 Revisi 2017. Pemaparan rumusan indikator berdasarkan kompetensi dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Selamat Datang Nabiku Kekasih Allah Swt

Tema	Selamat datang Nabiku kekasih Allah Swt
Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom Renungkanlah. 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya. 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik. 4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom Cermatilah. 5) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut. 6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt. 2) Mempelajari dan memahami kronologi masa kelahiran sampai masa dewasa 3) Mempelajari dan memahami peristiwa pengangkatan Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi\rasul 4) Mengkaji dan memahami strategi dakwah nabi Muhammad Saw di Makkah 5) Mteneladani nilai-nilai perjuangan Nabi Muhammad Saw dalam menegakkan risalah Allah Swt.
Bahan Ajar	Buku Paket siswa kelas VII yang di terbitkan oleh Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Kurikulum 2013 revisi 2017
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan tanya jawab seputar sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah. 2) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom Aktivitas peserta didik. 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut 4) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari

Tema	Selamat datang Nabiku kekasih Allah Swt
	<p>pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku peserta didik pada kolom rangkuman.</p> <p>5) Pada kolom Ayo Berlatih, guru diharapkan mampu:</p> <p>a) membimbing peserta didik untuk membuat contoh peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. di Mekah.</p> <p>b) meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.</p> <p>c) membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat tersebut di lingkungannya (kolom tugas individu dan tugas kelompok).</p>

Sumber: Analisis penelitian terhadap materi PAI dan Budi Pekerti di Buku Kurikulum K-13

Berdasarkan analisis bahan ajar yang digunakan disekolah tersebut, maka Peneliti membuat pengembangan modul berbasis literasi pada kurikulum 2013 yang diterapkan pada siswa SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung Kelas VIIa dan VIIb diharapkan mampu menambah referensi bahan bacaan serta pemahaman dalam sejarah kebudayaan Islam.

2. Desain Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung

Tahap kedua dari model pengembangan ADDIE adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang modul pembelajara yang akan dikembangkan. Ada 4 langkah pada tahap perancangan ini, diantaranya penyusunan kerangka modul, pengumpulan dan pemilihan referensi, penyusunan desain dan fitur modul, dan penyusunan instrumen penilaian modul pembelajaran.

Berikut adalah hasil rancangan modul PAI berbasis literasi pada kurikulum 2013.

Tabel 4.9 Format Desain Modul Pengembangan Bahan Ajar

Orientasi	Menghargai dan Meghayati dalam perjuangan Rasulullah Saw	Pengetahuan Kemampuan Literasi
Sistematika	Modul pengembangan Bahan Ajar berisiskan Judul dari beberapa sub bab dengan peta konsep dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan beberapa isian berupa <ol style="list-style-type: none"> 1) Sampul 2) Kata Pengantar 3) Daftar isi 4) Petunjuk penggunaan Buku 5) Tujuan pembelajaran 6) Peta Konsep 7) Selamat Datang Nabi Muhammad Saw periode Mekkah 8) Ringkasan Materi 9) Refleksiku 10) Mutiara Hikmah 11) Rangkuman 12) Aktifitasku 13) Ayo berlatih 14) Daftar Pustaka 15) Riwayat Hidup 	Digunakan untuk mengarahkan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran. Fase literasi yang muncul pada kegiatan ini adalah fase pengenalan tentang perjuangan Rasulullah saw.
Proses Implementasi	1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom Renungkanlah. Dengan tambahan modul yang sudah disediakan untuk memperkaya	Diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk membuat contoh peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. di Mekah. • Membimbing peserta didik untuk

Orientasi	Menghargai dan Meghayati dalam perjuangan Rasulallah Saw	Pengetahuan Kemampuan Literasi
	<p>pengetahuan peserta didik.</p> <p>2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.</p> <p>3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.</p>	<p>mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat</p>
Materi	<p>Selamat datang nabi kekasihku</p> <p>1) Perjuangan Nabi Muhammad saw periode makkah</p> <p>2) Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad Saw periode Mekkah</p> <p>3) Pola dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah</p>	<p>Diharapkan Mampu:</p> <p>1) Menjelaskan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Mekah.</p> <p>2) Menjelaskan strategi dakwah Rasulallah saw.</p> <p>3) Meneladani perjuangan Rasulallah saw. di Mekah.</p> <p>4) Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah.</p>
Alat Evaluasi	<p>Terdapat Banyak alat evaluasi dalam bagian modul yang disajikan yaitu:</p> <p>1) Aktifitas siswa untuk kegiatan kelompok</p> <p>2) Refleksiku untuk kegiatan siswa perindividu</p>	<p>Pada kolom Evaluasi, guru diharapkan mampu:</p> <p>1) Membimbing peserta didik untuk membuat contoh peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. di Mekah.</p>

Orientasi	Menghargai dan Meghayati dalam perjuangan Rasulullah Saw	Pengetahuan Kemampuan Literasi
	3) Ayo berlatih untuk menarik kesimpulan materi dengan mengevaluasi keseluruhan diakhir Bab	2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda 3) Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani sifat
DAFTAR PUSTAKA	Berisikan sumber buku dan sumber gambar yang digunakan untuk membantu melengkapi modul pembelajaran yang dikembangkan	

Sumber: Perancangan isi modul pengembangan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum K-13

Penjelasan tabel diatas adalah dimana orientasi dari bahan ajar itu sendiri yang sudah disepakati oleh guru dan dirancang peneliti agar menjadi satu buah modul dengan materi sejarah Islam dengan menghayati dan menghargai perjuangan Rasulullah dengan harapan dapat menambah bahan bacaan siswa dan menambah kemampuan literasi siswa di tiga sekolah tersebut. Peneliti juga mengembangkan modul ajar sesuai dengan tahapan yang sudah ada dalam prosedur ADDIE, mulai dari sistematika penulisan, proses implementasi, materi yang sudah disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa, alat evaluasi yang dirancang agar dapat mengetahui tingkat kompetensi siswa.

a. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi pada Kurikulum 2013

Setelah mendesain bahan ajar yang sudah disesuaikan dengan ketentuan dan berbagai tahap penelitian, Akhirnya peneliti mendesain bahan ajar berbentuk modul yang ditetapkan Pengembangan perangkat produk (bahan ajar) yang diperlukan dalam pengembangan berbasis pada hasil rancangan produk pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan/alat) sesuai dengan struktur model serta membuat instrumen untuk mengukur modul ajar.

b. Menentukan Refrensi yang akan dijadikan pengembangan bahan ajar berbasis literasi.

Menentukan kriteria pokok pemilihan bahan ajar dengan mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini dikarenakan setiap aspek dalam KI dan KD jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut maka terbitlah beberapa Refrensi yang digunakan Peneliti dalam mengambail Modul ajar yang sesuai dengan Pengembangan Bahan ajar berbasis Literasi pada Kurikulum 2013 tersebut.

Berikut referensi yang peneliti pilih dan gunakan sebagai acuan dalam pengembangan modul pembelajaran

- 1) Amstrong, Karen. 2001. *Nabi Muhammad saw Biografi Sang Nabi*, Terj. Joko Sudaryanto, *Nabi Muhammad saw a Biography The Prophe*. Yogyakarta: Jendel

- 2) Awaluddin Pimay, Wafiyah. 2005. *Sejarah Dakwah*. Semarang: Rasail.
- 3) Hamid Al- Khatib, Abdul. 1976. *Ketinggian Risalah Nabi Nabi Muhammad saw Saw*. Jakarta: Bulan Bintang.
- 4) Kementerian Agama Republik Indonesi. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII*, Jakarta: Cetakan I.
- 5) Rais Amin, Muhammad. 2017. *Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad Saw, dan Kemenangan Umat Islam*. Tasamuh Jurnal studi Islam. Sorong Papua Barat: Volume. 9 No. 2
- 6) Shafiyurahman Al-Mubarakfury, Syaikh. 1997. *Sirah Nabawiyah, Terj. Khatur Syuhardi, Ar-Rahiqul Makhtum*. Jakarta: pustaka kaustar.

c. Menghimpun KI-KD yang relevan dengan materi pengembangan bahan ajar berbasis literasi

Mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar. mengembangkan bahan ajar yang sesuai atau relevan dengan KI-KD yang telah teridentifikasi. Dalam materi Pengembangan panulis mengambil materi bab 5 tentang selamat datang Nabiku kekasih Allah swt.

- 1) Sejarah Kebudayaan Islam
 - a) Menjelaskan kondisi Mekkah sebelum Islam
 - b) Mengidentifikasi cara dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah

- c) Mengidentifikasi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah
- d) Menjelaskan hikmah misi dari Nabi Muhammad saw sebagai rahmatan li'alamin
- e) Menjelaskan keladanan dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Makkah
- f) Menjelaskan keladanan dari perjuangan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
- g) Menjelaskan keterkaitan misi dakwah Nabi Muhammad saw dengan perkembangan dakwah sekarang
- h) Melafalkan surat Al-Alaq (98): 1-5
- i) Melafalkan surat Al-Mudatsir (84): 1-7

d. Menulis naskah Modul bahan ajar yang dikembangkan

Penyusunan kerangka modul didasari oleh silabus PAI dan Budi Pekerti kelas VII. Pada modul yang akan dikembangkan modul terdiri dari tiga bagian utama yaitu awal, isi dan akhir. Bagian awal berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, Tujuan Pembelajaran, peta konsep. Bagian isi berisi tentang modul pembelajaran. Bagian akhir berisi tentang soal evaluasi dan daftar pustaka. Penyusunan Desain dan Fitur Modul Pembelajaran

Penyusunan desain dan fitur modul pembelajaran meliputi bagian awal, isi, dan akhir. Berikut adalah tampilan desain bagian awal modul pembelajaran:

1) Sampul

Sampul pada modul PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 materi Selamat datang Nabi Kekasihku terdiri dari 2 jenis sampul, yaitu sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan memuat judul bahan ajar yaitu “Selamat datang Nabi Kekasihku berbasis kurikulum 2013”, ilustrasi gambar, konsentrasi modul untuk kelas VII SMP, logo UIN Antasari, dan logo Kurikulum 2013. Desain warna pada dibuat *full color* yang disesuaikan antara warna satu dengan yang lainnya.

Sedangkan desain warna pada sampul belakang disesuaikan dengan sampul depan dengan didominasi warna ungu. Sampul belakang berisikan foto dan biografi singkat tentang sejarawan Islam. Desain sampul yang menarik diharapkan dapat menarik minat dan menimbulkan semangat siswa untuk mempelajari materi yang disajikan dalam modul pembelajaran. Berikut adalah desain sampul modul pembelajaran

Produk bahan ajar ini diberi judul sesuai dengan tema yang dikembangkan yakni *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*. Cover bagian depan buku berisi judul. Cover dibuat dengan *Microsoft Word*.

Ukuran kertas yang digunakan untuk mencetak buku siswa dan buku panduan guru adalah A4 (210 mmx297 mm) dengan berat 80 gsm. Desain teks dalam bahan ajar ini meliputi ukuran, jenis, dan spasi. Bahan ajar ini pada sebagian besar menggunakan huruf *times*

new roman ukuran 12, dan ada variasi penggunaan bahasa Arab dengan huruf Tradicional Arabic. Spasi yang digunakan adalah 1,5. Pada beberapa bagian teks ada yang menggunakan spasi 1. Desain visual mencakup penggunaan warna, gambar, dan ilustrasi. pada penggunaan warna, warna latar yang dipilih adalah warna ungu dengan kombinasi warna warni dan ilustrasi ornament ditengah halaman dan pada *header* dan *footer*. Warna ungu dipilih karena pertimbangan untuk memperjelas tampilan teks dan ilustrasi gambar dengan warna lain. Pemilihan warna ini juga mempertimbangkan antusiasme siswa namun tetap memerhatikan minimalisasi tingkat gangguan yang mengurangi konsentrasi belajar siswa. Gambar dan ilustrasi yang disajikan menggunakan gambar nyata dan menggunakan gambar karikatur. Pertimbangannya adalah pada ketersediaan dan kebutuhan serta penyesuaian dengan karakteristik siswa kelas VII.

2) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang ucapan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah mengaungerahkan taufik dan hidayahnya sehingga panulis bisa menyelesaikan panulisan modul pembelajaran ini dengan tepat waktu. Ucapan berikutnya diberikan kepada barataan pihak yang membantu terutama kepada kedua Dosen Pembimbing yaitu Dr. Hj. Salamah, M.Pd beserta Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada panulis sehingga modul pembelajaran ini dapat selesai.

Selain itu, pada kata pengantar juga terdapat deskripsi singkat tentang sub judul yang akan dibahas dan literasi. Deskripsi ini bertujuan untuk pembaca memiliki gambaran tentang isi modul pembelajaran. Penulis juga menyampaikan keterbukaan menerima kritik dan saran yang membangun dari barataan pihak. Daftar isi berisikan daftar bagian-bagian modul pembelajaran beserta halamannya. Pemberian daftar isi diharapkan dapat membantu pengguna untuk mencari bagian-bagian modul pembelajaran yang diinginkan berdasarkan nama dan halaman. Berikut adalah tampilan daftar isi modul pembelajaran yang dikembangkan.

Tujuan Pembelajaran berisi tentang pemetaan Kompetensi (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator. Pemberian peta kompetensi bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran lainnya.

Peta konsep berisi tentang pemetaan materi yang akan dipelajari dalam modul pembelajaran. Peta konsep disajikan dalam bentuk peta sehingga hubungan setiap konsep terlihat. Sebelum kalian menggunakan buku ini, kalian perlu membaca bagian petunjuk ini untuk mempermudah kalian dalam memahami isi dari buku ini.

Modul pembelajaran yang dikembangkan terdapat 3 sub bab penting yang menerangkan lebih detail tentang Perjalanan Rasulullah saw, yaitu sub bab 1 yang berkaitan dengan Perjuangan Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Sub bab 2 berkaitan dengan

Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Sub bab 3 berkaitan dengan Pola Dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah. Masing- masing sub bab pembelajaran dilengkapi dengan indikator, tujuan pembelajaran, dan petunjuk belajar. Adanya petunjuk belajar diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sehingga sesuai dengan yang diharapkan pengembang. Pada tiap modul pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Berikut adalah kegiatan siswa yang harus dikerjakan siswa:

a) Mari Renungkan

Mari Renungkan digunakan untuk mengarahkan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran. Fase literasi yang muncul pada kegiatan ini adalah fase pengenalan tentang perjuangan Rasulullah saw. Berikut adalah tampilan Mari renungkan.

b) Aktivitas siswa (Diskusi Kelompok)

Berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa dengan diskusi kelompok yang disertai dengan langkah-langkah untuk memperoleh konsep dari setiap kegiatan pada modul pembelajaran. Fase pada literasi yang muncul pada kegiatan Diskusi kelompok adalah Mengorganisasi siswa belajar. Berikut adalah tampilan Aktifitas siswa (Diskusi Kelompok).

c) Ringkasan Materi

Berisi Ringkasan Materi per Sub Bab yang sudah dipelajari siswa pada sub bab tersebut. Fase pada literasi yang muncul pada kegiatan ini adalah mengingat kembali apa yang sudah mereka pelajari pada sub bab pertama serta mengetahui intisari dari materi pembelajaran.

d) Mutiara Hikmah

Berisi kata mutiara dan motivasi untuk barataan yang membacanya dan diambil dari Al-Qur'an dan Hadist agar siswa mampu mengetahui pembelajaran yang sudah diajarkan untuk selalu menjaga Iman dan Islam.

e) Refleksiku

Berisi materi yang sudah dipelajari dan membangun pemikiran serta pemecahan masalah yang sudah dipelajari. Fase literasi disini adalah siswa dituntut berani mengungkapkan pendapatnya serta memebrikan tanggapan tentang materi yang sudah ia pelajari.

f) Ayo Berlatih

Bagian ini siswa dituntut untuk merefleksikan hasil penemuan, kerja sama dan latihanya untuk memecahkan masalah pada seluruh bab yang ada pada modul secara mandiri tanpa bantuan guru maupun siswa lainnya. Berikut adalah tampilan tugas mandiri ayo berlatih :

Soal evaluasi berisikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal evaluasi ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami materi sejarah selamat datang nabi kekasih Allah swt serta menambah wawasan siswa terkait perjuangan, sejarah dan pola dakwah nabi Muhammad saw pada periode mekkah di dunia nyata.

g) Referensi

Referensi Berisikan sumber buku dan sumber gambar yang digunakan untuk membantu melengkapi modul pembelajaran yang dikembangkan. Berikut tampilan dari referensi:

h) Biodata Penulis

Biodata penulis berisikan tentang identitas penulis secara lengkap, mulai dari nama, alamat, tempat dan tanggal lahir, NIM, fakultas dan jurusan, dan riwayat pendidikan penulis. Berikut tampilan dari biodata penulis:

3. Pendapat siswa kelas VII mengenai Bahan Ajar berbasis literasi pada Kurikulum 2013 di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung

Pendapat siswa dapat dilihat melalui angket yang disebar oleh peneliti dan juga instrumen yang sudah divalidasi dari para ahli untuk menentukan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Beberapa penjelasan dan uraian yang akan disampaikan peneliti terkait pendapat

siswa mengenai Bahan Ajar modul berbasis literasi pada kurikulum 2013 yang dikembangkan.

a. Penyusunan Instrumen Penilaian Modul Pembelajaran

Penyusunan instrumen penilaian modul pembelajaran yang berupa penilaian modul pembelajaran, angket respon siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan soal tes. Berikut pemaparan masing-masing instrumen penilaian modul pembelajaran :

- 1) Lembar Penilaian Modul Pembelajaran Oleh Dosen Ahli Materi dan dosen bahan ajar

Lembar penilaian modul pembelajaran disesuaikan dengan syarat-syarat modul pembelajaran menurut BNSP yang meliputi aspek kelayakan isi dan penyajian materi yang diadaptasi oleh Rudi Hartono (2014). Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian modul pembelajaran oleh dosen ahli materi dan dosen ahli bahan ajar

Tabel 4.11 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan Pada Modul Pembelajaran Oleh Dosen Ahli Materi dan ahli bahan ajar. Lembar penilaian modul pembelajaran oleh dosen ahli materi dan dosen ahli bahan ajar dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan Pada Modul Pembelajaran

No	Aspek Tinjauan	Butir Soal
1	Format Modul	10
2	Bahasa	20
3	Isi modul peserta didik	14
4	Penyajian	21
5	Manfaat/kegunaan materi ajar	2
Jumlah		67

Sumber: Hasil Penelitian

2) Menyusun Angket Respon Siswa

Angket respon siswa disusun berdasarkan kelayakan isi, kebahasaan, minat membaca modul. Terdapat dua macam pernyataan yang digunakan dalam angket respon siswa yaitu pernyataan yang bernilai positif dan negatif. Rincian aspek dan banyak butir pernyataan angket respon siswa disajikan disajikan berikut:

Tabel 4.11 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan Pada Angket Respon Siswa

No	Aspek	Banyak Butir
1	Kelayakan Isi	8
2	Penyajian Materi	8
3	Grafik	8
4	Kebahasaan	6
Jumlah		30

Sumber: Hasil penelitian

b. Hasil pengembangan terhadap Bahan Ajar berbasis literasi

Modul pembelajaran direvisi sesuai dengan kritik dan saran validator. Validator terdiri dari 2 dosen ahli bahan ajar yaitu Dr. H.

Ani Cahyadi, M.Pd dan dosen ahli materi yaitu Prof. Dra. H. Mahyuddin Barni, M.ag.

1) Hasil Validasi

a) Penilaian Modul pembelajaran Oleh Ahli Materi dan Bahan Ajar

Berdasarkan data dalam tabel 4.18 dapat diketahui bahwa kualitas modul pembelajaran berdasarkan penilaian oleh 2 dosen ahli materi dan bahan ajar menunjukkan rata-rata total 2,925 dan 3,672 dari skor rata-rata maksimal 4,00, dengan demikian modul menunjukkan kriteria yang layak dan sangat layak. Namun demikian tanggapan, kritik, dan saran dari validator ahli bahan ajar juga peneliti perhatikan.

b) Penilaian Instrumen Bahan Ajar berbasis literasi

Penilaian instrumen Bahan Ajar berbasis literasi bertujuan agar modul valid dan layak sebelum digunakan untuk mengukur keefektifan modul pembelajaran yang dikembangkan. Validator yang dipilih pada penelitian ini adalah 2 dosen dari ahli materi dan ahli bahan ajar yang sudah mengetahui seluk belok modul pembelajaran.

Analisis data hasil validasi modul pembelajaran didasari pada hasil rata-rata hasil validasi 2 dosen ahli. Berikut adalah penilaian keseluruhan setiap aspek yang dinilai oleh barataan validator:

Tabel 4.12 Data Penilaian Keseluruhan pada Setiap Aspek dari Validator

No	Aspek Tinjauan	V1	V2	Rata-Rata	Katagori
1	Format Modul	2,8	3,8	3,3	Baik
2	Bahasa	2,8	3,59	3,195	Baik
3	Isi modul peserta didik	5,6	3,786	4,69	Baik
4	Penyajian	3	3,714	3,714	Baik
5	Manfaat/kegunaan materi ajar	3	4	3,5	Baik
Jumlah				3,609	Baik

Sumber: Hasil Penelitian

2) Revisi Modul Pembelajaran

Revisi modul pembelajaran dilakukan berdasarkan tanggapan, kritik, dan saran dari validator. Hal tersebut dilakukan supaya kualitas modul lebih baik lagi. Barataan materi revisi produk bisa dilihat pada lampiran.

c) Angket Respon Siswa

Pengambilan data dari angket respon siswa digunakan untuk menilai kepraktisan modul pembelajaran ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan grafik. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket respon siswa.

d) Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket respon siswa diperoleh kesimpulan secara keseluruhan hasil angket respon siswa terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan. Hasil kesimpulan tersebut digunakan untuk melihat kepraktisan produk yang dikembangkan,

- e) Respon siswa terhadap modul yang telah digunakan menunjukkan kategori yang baik dengan skor $x = 4,571$ dari $x_{max} = 5,00$. Berdasarkan hal tersebut modul pembelajaran tidak perlu direvisi.

C. Pembahasan Hasil Pengembangan Modul Pembelajaran

1. Analisis Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis literasi pada kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung.

Menurut Husni⁸¹ ada beberapa langkah yang harus dilakukan penatar sebelum sampai pada kesimpulan bahwa bahan ajar sudah dikembangkan dengan baik, serta bahan ajar yang digunakan memang baik. Paling tidak ada empat langkah utama dalam prosedur pengembangan bahan ajar yang baik, sebagai berikut:

a) Analisis

Tahap ini dicoba untuk mengenali siapa peserta diklat, dengan perilaku awal dan karakteristik yang dimiliki. Perilaku awal berkenaan dengan penguasaan dan kemampuan bidang ilmu atau mata tataran yang sudah dimiliki peserta. Seberapa jauh peserta sudah menguasai mata tataran itu? Sementara itu karakteristik awal memberikan informasi tentang ciri-ciri peserta.

81 Husni, Amiruddin. 2010. Pengembangan Bahan Ajar. <https://aguswuryanto.wordpress.com/2010/09/02/pengembangan-bahan-ajar/> di akses pada 20 desember 2021

Jika informasi tentang peserta sudah diketahui, maka implikasi terhadap rancangan bahan ajar dapat ditentukan, dan bahan ajar dapat segera dikembangkan. Pengenalan yang baik terhadap perilaku awal dan karakteristik awal peserta sangat diperlukan untuk menentukan kebutuhan peserta dan kemudian merancang bahan ajar yang bermanfaat bagi peserta.

Tahap analisis yaitu meliputi pelaksanaan analisis kebutuhan, identifikasi masalah kemudian merumuskan tujuan dari modul bahan ajar peserta didik berbasis literasi. Tahap dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja atau kondisi peserta didik seperti kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari.⁸² Sehingga setelah observasi dan analisis oleh peneliti baik dari wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti dan juga peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik serta guru kekurangan bahan ajar tambahan dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 berbasis literasi yang hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dari buku paket PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 revisi 2017.

Peneliti melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di 3 sekolah tersebut. Konsultasi tersebut bertujuan untuk mengetahui Pengembangan dan pemilihan Materi bahan ajar yang akan dikembangkan pada buku paket kurikulum 2013 berbasis

⁸² Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, London: Springer Science, 2009, h. 23.

literasi. Dari data tersebut, maka pemilihan materi disesuaikan dengan materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Revisi 2017 semester 1.

Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003,⁸³ yang menyatakan bahwa kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntunan pengembangan daerah dan nasional; tuntunan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, perlu dikembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam penguasaan konsep. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti Kurikulum berbasis literasi pada kurikulum 2013 materi selamat datang nabiku kekasih Allah Swt..

Prinsip Pengembangan Bahan Ajar (Modul) Kurikulum 2013 Sesuai Tahapan Saintifik Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013.⁸⁴

⁸³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 45-46

⁸⁴ Kurniasih, *dkk Implementasi Kurikulum 2013 konsep dan penerapan*, Surabaya: kata pena 2014, h. 54

Penyusunan kerangka modul didasari oleh silabus PAI dan Budi Pekerti Kurikulum kelas VII. Pada modul yang akan dikembangkan modul terdiri dari tiga bagian utama yaitu awal, isi dan akhir. Bagian awal berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, Tujuan Pembelajaran, peta konsep. Bagian isi berisi tentang modul pembelajaran. Bagian akhir berisi tentang soal evaluasi dan daftar pustaka. Penyusunan desain dan fitur modul pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang standar Nasional Pendidikan pasal 77D pada paragraf ketiga tentang kompetensi dasar yaitu Kompetensi Dasar mencakup sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan keterampilan dalam muatan pembelajaran, mata pelajaran, atau mata kuliah.⁸⁵

Analisis dalam penelitian pengembangan berisi potensi dan masalah di tempat penelitian. Dalam penelitian ini modul sebagai potensi yang dapat digunakan sebagai Bahan Ajar untuk meningkatkan literasi baca siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum di sekolah pada kurikulum 2013. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi suatu pembelajaran terkhusus pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum. Masalah juga dapat dijadikan sebagai potensi apabila dapat mendaya gunakannya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah pada tingkat pemahaman siswa mengenai mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum. Maka dari itu masalah yang didapati oleh peneliti dapat

⁸⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan.

diatasi melalui metode penelitian pengembangan atau *research and development* dengan cara meneliti sehingga dapat menemukan sesuatu yang baru untuk meningkatkan literasi baca siswa terkait materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum.

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang diketahui maka dapat disimpulkan bahwa ke 3 sekolah tersebut hanya menggunakan buku paket kurikulum 2013 revisi 2017 tanpa ada tambahan bahan ajar lainnya.

2. Desain Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam berbasis literasi pada kurikulum 2013 ini di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung

Tahap perancangan, ada beberapa hal yang harus dilakukan atau diperhatikan yaitu:

a) Perumusan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, akan diperoleh peta atau diagram tentang kompetensi yang akan dicapai peserta baik kompetensi umum maupun kompetensi khusus. Kompetensi umum dan kompetensi khusus, jika dirumuskan kembali dengan kaidah-kaidah yang berlaku, akan menjadi tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Adapun kaidah yang berlaku, antara lain dengan melengkapi komponen tujuan pembelajaran yaitu *Audience, Behavior, Condition, Degree*.

b) Pemilihan Topik Mata Tataran

Jika tujuan pembelajaran sudah ditetapkan dan analisis sudah dilakukan, maka peserta sudah mempunyai gambaran tentang kompetensi yang harus dicapai oleh peserta melalui proses belajar. Dengan demikian penatar juga dapat segera menetapkan topik mata tataran dan isinya. Apa saja topik, tema isu yang tepat untuk disajikan dalam bahan ajar, sehingga peserta dapat belajar dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan? Apa saja teori, prinsip atau prosedur yang perlu didiskusikan dalam bahan ajar?

Acuan utama pemilihan topik mata tataran adalah silabus dan analisis instruksional yang telah penatar miliki. Selanjutnya penatar juga dapat menggunakan berbagai buku dan Bahan Ajar serta melakukan penelusuran pustaka, yaitu mengkaji buku-buku tentang mata tataran termasuk encyclopedia, majalah, dan buku yang ada di perpustakaan.

c) Pemilihan Media dan Sumber

Pemilihan media dan Bahan Ajar harus dilakukan setelah penatar memiliki analisis instruksional dan mengetahui tujuan pembelajaran. Penatar diharapkan tidak memilih media hanya karena media tersebut tersedia bagi penatar, disamping itu penatar diharapkan juga tidak langsung terbujuk oleh kesediaan beragam media canggih yang sudah semakin pesat berkembang saat ini seperti komputer.

Strategi yang perlu diingat, media yang dipilih adalah untuk digunakan oleh peserta dalam proses belajar. Jadi pilihlah media yang

dibutuhkan untuk menyampaikan topik mata tataran, yang memudahkan peserta belajar, serta yang menarik dan disukai peserta. Kata kuncinya adalah: Media yang dapat membelajarkan peserta. Media itulah yang perlu dipertimbangkan untuk dipilih.

d) Pemilihan Strategi Pembelajaran

Tahap pemilihan strategi pembelajaran merupakan tahap ketika merancang aktivitas belajar. Dalam merancang urutan penyajian harus berhubungan dengan penentuan tema/ isu/ konsep/ teori/ prinsip/ prosedur utama yang harus disajikan dalam topik mata tataran. Hal ini tidaklah terlalu sulit jika sudah memiliki peta konsep dari apa yang ingin dibelajarkan.

Jika sudah mengetahuinya maka bagaimana materi itu disajikan, secara umum dapat dikatakan bagaimana struktur bahan ajarnya. Berbagai urutan penyajian dapat dipilih berdasarkan urutan kejadian atau kronologis, berdasarkan lokasi, berdasarkan sebab akibat dan lain sebagainya.

Langkah penting yang harus dilakukan dalam tahap desain adalah bagaimana seorang pendidik mampu menetapkan pengalaman belajar atau *learning experience* seperti apa yang perlu dimiliki oleh peserta didik selama aktivitas pembelajaran.⁸⁶ Kegiatan ini meliputi penambahan bahan ajar yaitu modul yang berkenaan dengan materi

⁸⁶ Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science, 2009), h. 59

Sejarah Kebudayaan Islam pada buku paket kurikulum 2013, dengan prinsip desain supaya dapat menarik perhatian peserta didik.

Produk yang dihasilkan dalam *research and development* bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk yang dihasilkan akan berorientasi pada peningkatan efektifitas pembelajaran dan peningkatan minat baca peserta didik.⁸⁷ Selain, juga produk yang sudah terlihat efektifitasnya terhadap literasi baca tersebut dapat dilihat tingkat pemahan siswa terhadap materi yang sudah mereka baca. Hasil akhir dari tahap ini adalah berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya.

Peneliti membuat rancangan desain produk yang masih bersifat rancangan awal bahan ajar PAI dan Budi Pekerti sebelum divalidasi oleh para ahli. Tipe desain produk yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *redesign* yaitu mengulangi desain produk yang telah ada dengan sedikit penyempurnaan (*to improve an existing design*)⁸⁸. Materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah ada akan ditambahkan dengan bagan-bagan dan materi yang lengkap sesuai dengan jenjang kelasnya, kemudian siswa memberikan ulasan mengenai apa yang mereka baca dari bahan ajar yang peneliti sediakan pada buku literasi yang telah disediakan oleh peneliti.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 397.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.400

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik). Direktorat Tenaga Kependidikan, menjelaskan modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Mengembangkan suatu modul pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul antara lain yaitu;

- 1) ***Self Instruction*** merupakan karakteristik penting dalam modul, dalam hal ini memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruction* maka modul harus: memuat tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat menggambarkan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar; memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang spesifik/kecil, sehingga mudah dipelajari secara tuntas; tersedia contoh ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran; terdapat soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik; kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan peserta didik; menggunakan bahasa

yang sederhana dan komunikatif; terdapat rangkuman materi pembelajaran; terdapat instrumen penilaian, dimana peserta didik memungkinkan untuk melakukan penilaian mandiri (*self assessment*); terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui tingkat penguasaan materi; terdapat informasi tentang rujukan/ pengayaan/ referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.

Modul pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan modul antara lain yaitu; Analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi, serta jaminan kualitas.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa tahap desain disini adalah mengemabangkan bahan ajar berbentuk modul ajar yang akan menjadi buku pelengkap pada materi di buku kurikulum 2013 dengan desain yang lebih menarik, tersusun dan mendetail dalam sejarah perkembangan peradaban Islam pada materi tersebut. Persiapan dan perancangan yang matang sangat diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar dengan baik. Beberapa saran yang dapat membantu untuk memulai pengembangan bahan ajar yaitu:

- a) Tulislah apa dapat ditulis, mungkin berbentuk LKS, bagian dari penyusunan buku atau panduan praktik.
- b) Jangan merasa bahwa bahan ajar harus ditulis secara berurutan.

- c) Tulis atau kembangkan bahan ajar untuk peserta yang telah dikenal.
- d) Ingat bahan ajar yang dikembangkan harus dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta.
- e) Ragam media, Bahan Ajar, aktivitas dan umpan balik merupakan komponen penting dalam memperoleh bahan ajar yang menarik, bermanfaat dan efektif bagi peserta.
- f) Ragam contoh, alat bantu belajar, ilustrasi serta pengemasan bahan ajar juga berperan dalam membuat bahan ajar.
- g) Gaya panulisan untuk bagian tekstual, naratif, explanatory, deskriptif, argumentatif dan perintah

Tahap pengembangan ini meliputi menyiapkan material untuk peserta didik dan pendidik sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan. ⁸⁹Konsep penting pada tahap ini adalah bahwa pendidik harus memiliki kemampuan mencakup kegiatan memilih dan menentukan media serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran berisi tentang pemetaan Kompetensi (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator. Pemberian peta kompetensi bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran lainnya.

⁸⁹ Robert Maribe Branch, *Intructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science, 2009), h. 83

Peta konsep berisi tentang pemetaan materi yang akan dipelajari dalam modul pembelajaran. Peta konsep disajikan dalam bentuk peta sehingga hubungan setiap konsep terlihat. Sebelum kalian menggunakan buku ini, kalian perlu membaca bagian petunjuk ini untuk mempermudah kalian dalam memahami isi dari buku ini.

Modul pembelajaran yang dikembangkan terdapat 3 sub bab penting yang menerangkan lebih detail tentang Perjalanan Rasulullah saw, yaitu sub bab 1 yang berkaitan dengan Perjuangan Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Sub bab 2 berkaitan dengan Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Sub bab 3 berkaitan dengan Pola Dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah. Masing- masing sub bab pembelajaran dilengkapi dengan indikator, tujuan pembelajaran, dan petunjuk belajar. Adanya petunjuk belajar diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sehingga sesuai dengan yang diharapkan pengembang. Pada tiap modul pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan antara lain:⁹⁰ Buku ajar atau modul pembelajaran: buku ajar juga bisa dibuat berdasarkan penelitian dan pengembangan.

⁹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfa Beta, 2019), h.397

Tahap implementasi meliputi penggunaan produk yang sudah dikembangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang sudah di desain.⁹¹ Pada tahap ini, perancang terlebih dahulu menyiapkan untuk instruktur atau pendidik, kemudian menyiapkan perangkat untuk pembelajaran dan lingkungan bersyarat setelah barataannya tersedia, maka perancang bisa mengimplementasikan produk yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang diketahui maka terealisasikan Bahan Ajar berbasis literasi dengan berpacu pada kurikulum 2013 dan beberapa referensi yang relevan dan rancangan yang sudah di validasi oleh para ahli sehingga terbentuklah desain Bahan Ajar ini untuk menambah bahan ajar PAI dan Budi Pekerti di 3 sekolah tersebut selain buku paket kurikulum 2013 revisi 2017. Dengan demikian modul bahan ajar yang dikembangkan bisa bermanfaat dan akan menjadi sumber bahan ajar tambahan di 3 sekolah tersebut, diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah 3,609 dengan kriteria baik. dengan demikian modul pembelajaran dinyatakan valid dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis literasi pada kurikulum 2013 pada materi selamat datang Nabiku kekasih Allah swt dinyatakan valid dan

⁹¹ Robert Maribe Branch, *Intructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science, 2009), h. 133

tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan layak digunakan sebagai bahan ajar PAI dan Budi Pekerti di sekolah.

3. Pendapat siswa kelas VII mengenai Bahan Ajar berbasis literasi pada Kurikulum 2013 di SMPN 1 Dadahup, SMPN 1 Kapuas Murung, SMPN 2 Kapuas Murung

Evaluasi dilakukan selama tahap implementasi berlangsung dengan bantuan pembimbing, validator, dan respon siswa. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, evaluasi sumatif dan dilakukan untuk perbaikan pembelajaran, sedangkan pre-test untuk mengevaluasi sejauh mana kelayakan dari produk yang dibuat oleh peneliti. Perancangan seluruh tahap evaluasi harus pasti apakah produk sudah relevan dan dapat diterapkan dan apakah tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian hasil dari peneliti dalam melakukan evaluasi suatu produk tersebut dapat terlihat kelayakannya dan apakah bisa digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Evaluasi merupakan proses untuk memperoleh beragam reaksi dari berbagai pihak terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Reaksi ini hendaknya dipandang sebagai masukan untuk memperbaiki bahan ajar dan menjadikan bahan ajar lebih berkualitas. Evaluasi sangat diperlukan untuk melihat efektifitas bahan ajar yang dikembangkan. Apakah bahan ajar yang dikembangkan memang dapat dimengerti, dibaca dengan baik dan dapat membelajarkan peserta. Di samping itu evaluasi diperlukan untuk memperbaiki bahan ajar sehingga menjadi bahan ajar yang baik.

Secara umum ada 4 cara untuk mengevaluasi bahan ajar yaitu

- 1) Telaan oleh ahli materi (lebih ditekankan pada validitas keilmuan serta ketepatan cakupan).
- 2) Uji coba satu-satu (Salah seorang peserta mengkaji bahan ajar, kemudian diminta untuk memberikan komentar tentang keterbacaan, bahasa, ilustrasi, perejahan dan tingkat kesukaran).
- 3) Uji coba kelompok kecil (Satu kelompok kecil mengkaji bahan ajar, kemudian diminta untuk memberikan komentar tentang keterbacaan, bahasa, ilustrasi, perejahan dan tingkat kesukaran).
- 4) Uji coba lapangan (Untuk memperoleh informasi apakah bahan ajar dapat mencapai tujuan?. Apakah bahan ajar dianggap memadai dan seterusnya).

Tahap evaluasi ini adalah untuk menilai kualitas pembelajaran produk dan proses, baik sebelum maupun sesudah implementasi.⁹² Tujuan dari tahap ini untuk selanjutnya dilakukan revisi untuk mengetahui apakah pengembangan valid untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis literasi pada kurikulum 2013 pada materi selamat datang Nabiku kekasih Allah swt dinyatakan valid dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan layak digunakan sebagai bahan ajar PAI dan Budi Pekerti di sekolah dengan memberikan angket

⁹² Robert Maribe Branch, *Intructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science, 2009), h. 151

berupa pertanyaan yang berhubungan dengan kepraktisan modul dan keefektivitasan modul.